

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN BIDAN  
TENTANG STANDAR PELAYANAN KEBIDANAN  
DENGAN PEMERIKSAAN *ANTENATAL CARE*  
DI PUSKESMAS BANTUL TIMUR YOGYAKARTA  
TAHUN 2012**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh:**

**UMIATUN NUR ISLAMIATI  
201110104291**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV BIDAN PENDIDIK  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN BIDAN  
TENTANG STANDAR PELAYANAN KEBIDANAN  
DENGAN PEMERIKSAAN *ANTENATAL CARE*  
DI PUSKESMAS BANTUL TIMUR YOGYAKARTA  
TAHUN 2012**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sains Terapan  
pada Program Studi Diploma IV Bidan Pendidik  
di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah  
Yogyakarta



Disusun Oleh :  
**UMIATUN NUR ISLAMIATI**  
**201110104291**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV BIDAN PENDIDIK  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN BIDAN  
TENTANG STANDAR PELAYANAN KEBIDANAN  
DENGAN PEMERIKSAAN *ANTENATAL CARE*  
DI PUSKESMAS BANTUL TIMUR YOGYAKARTA  
TAHUN 2012**

**NASKAH PUBLIKASI**




Telah Dipertahankan di Depan Penguji dan Diterima Sebagai Syarat Untuk  
Mendapatkan Gelar Sarjana Sains Terapan  
pada Program Studi Diploma IV Bidan Pendidik  
di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Tenti Kurniawati, S.Kep., Ns., M.Kep

Tanggal : 13 Agustus 2012

Tanda Tangan :



**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN BIDAN TENTANG STANDAR  
PELAYANAN KEBIDANAN DENGAN PEMERIKSAAN *ANTENATAL CARE*  
DI PUSKESMAS BANTUL TIMUR YOGYAKARTA TAHUN 2012**

Umiatun Nur Islamiati, Tenti Kurniawati  
STIKES 'AISYIAH YOGYAKARTA  
an99i\_midwife\_08@yahoo.com

Intisari : Pemeriksaan *antenatal care* yang dilakukan oleh bidan belum sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Pengetahuan tentang standar pelayanan kebidanan para bidan kurang mengerti isi dari standar pelayanan kebidanan pada pemantauan antenatal. Tujuan penelitian ini diketahuinya tingkat pengetahuan bidan tentang standar pelayanan kebidanan dengan pemeriksaan *antenatal care* di Puskesmas Bantul Timur Yogyakarta Tahun 2012. Desain penelitian *survey analitik* dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Populasi adalah semua bidan yang ada di Puskesmas Imogiri I, Puskesmas Imogiri II dan Puskesmas Jetis I. Pengambilan sample dengan teknik *total sampling* berjumlah 32 bidan. Pengambilan data menggunakan kuesioner. Pengolahan data dengan teknik *Kendall Tau*. Hasil uji *Kendall tau* ada hubungan signifikan  $p=0.018$ . Saran untuk bidan lebih meningkatkan penerapan standar pelayanan kebidanan pada pemeriksaan *antenatal* seperti menilai keadaan umum dan psikologi, pemeriksaan fisik secara lengkap, dan persiapan persalinan.

Kata Kunci : Tingkat pengetahuan – *Antenatal care*

Abstrack: Antenatal care given by midwives is not appropriate with midwifery care standard and from the knowledge of midwifery care standard midwives are not understand about the content of the standard of antenatal care observation. The objectives of the research was to know midwives' knowledge level of midwifery care standard with the antenatal care in East Bantul Public Health Services of Yogyakarta year 2012. Analytical survey with cross sectional time approach was used. Samples

were midwives in Imogiri I, Imogiri II, and Jetis I Public Health Service as many as 32 midwives taken by total sampling. The knowledge level data taken by questioner and antenatal care data taken by observation helped with questioner. Kendall Tau was used to analyze. Kendall Tau analysis showed significant correlation with  $p=0.018$ . Suggestion for midwives to improve the application of midwifery care standard in the antenatal care observation such as general condition and psychological condition, Comprehensive physical examination, and prepare for labor.

Key Word : Knowledge Level – Antenatal Care

## **PENDAHULUAN**

Pada saat ini permasalahan pokok yang dihadapi bangsa Indonesia adalah masalah kesehatan yang terjadi pada kelompok ibu dan anak, yang ditandai antara lain masih tingginya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Kematian pada masa maternal mencerminkan kemampuan negara dalam memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Masalah kesehatan ibu dan anak masih tetap menempatkan posisi penting karena menyangkut kualitas sumber daya manusia yang paling awal yaitu masa kehamilan, persalinan dan tumbuh kembang anak.

Jumlah angka kematian ibu dan bayi di Indonesia sekarang masih tinggi. Jumlah angka kematian ibu di Yogyakarta pada tahun 2010 sudah mendekati angka target. Di Yogyakarta kematian ibu sebanyak 103/100.000 kelahiran hidup dan kematian bayi sebanyak 17/1000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu pada tahun 2010 sebanyak 43 ibu yang tersebar di 5 wilayah yaitu kabupaten Sleman sebanyak 13 orang, Kulon Progo 4 orang, Bantul 10 orang, Gunung Kidul 9 orang dan di Kota Yogyakarta sebanyak 7 orang. (Dinkes Propinsi DIY, 2010).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 20 Februari 2012 di Puskesmas Imogiri I dan Imogiri 2 dari 9 bidan yang melakukan ANC 5 diantaranya belum melakukan pemeriksaan ANC sesuai standar. Dari 9 bidan yang

melakukan ANC kemudian ditanyai mengenai standar pelayanan kebidanan 7 bidan mengatakan kurang mengerti isi dari standar pelayanan kebidanan terutama mengenai standar pelayanan pada ibu hamil. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan tingkat pengetahuan bidan tentang standar pelayanan kebidanan dengan pemeriksaan *antenatal care* di Puskesmas Bantul Timur Yogyakarta Tahun 2012.

Tujuan penelitian ini adalah Diketahuinya tingkat pengetahuan bidan tentang standar pelayanan kebidanan dengan pemeriksaan *antenatal care* di Puskesmas Bantul Timur Yogyakarta Tahun 2012.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *survey analitik* dengan pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional*. Variable bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan variable terikat dalam penelitian ini adalah pemeriksaan *antenatal care*.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua bidan berjumlah 32 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah semua bidan di Puskesmas Imogiri 1, Imogiri 2 dan Jetis 1 dengan teknik pengambilan sample *total sampling* dengan kriteria:

1. Pendidikan minimal DIII kebidanan
2. Bidan yang bekerja di Puskesmas tersebut
3. Bersedia menjadi responden

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner sebelumnya di lakukan uji validitas dengan korelasi *Product Moment* dengan hasil nilai  $r$  tabel 0,444, dan dilakukan uji reliabilitas dengan KR.20 dengan hasil 0,911.

Metode pengumpulan data dari variable pengetahuan bidan yaitu dengan menyebar kuesioner kepada bidan dan untuk pemeriksaan *antenatal care* dengan observasi dengan panduan kuesioner.

Metode analisis data dengan menggunakan menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Untuk analisis bivariat dengan menggunakan uji *Kendall Tau*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Karakteristik pendidikan responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:**

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik	N	%
D III	29	90,6%
D IV	3	9,4%
Jumlah	32	100

Berdasarkan data pada tabel 2. tentang distribusi pendidikan responden dapat kita ketahui bahwa pendidikan responden terbanyak adalah D III sebanyak 29 responden (90,6%) dan jumlah responden berpendidikan DIV sebanyak 3 responden (9,4%).

### **Tingkat Pengetahuan Bidan Tentang Standar Pelayanan Kebidanan di Puskesmas Bantul Timur Yogyakarta Tahun 2012.**

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Standar Pelayanan Kebidanan di Puskesmas Bantul Timur Yogyakarta Tahun 2012

No	Tingkat Pengetahuan	N	%
1	Sangat Baik	3	9,4
2	Baik	13	40,6
3	Cukup	14	43,8
4	Kurang	2	6,2
	Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel 3. dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan yang paling banyak yaitu dalam kategori tingkat pengetahuan cukup yaitu sebanyak 14 responden (43, 8%).

**Pelaksanaan Standar Pelayanan Kebidanan dalam Pemeriksaan *Antenatal Care* di Puskesmas Bantul Timur Yogyakarta Tahun 2012**

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Standar Pelayanan Kebidanan dalam Pemeriksaan *Antenatal care* di Puskesmas Bantul Timur Yogyakarta Tahun 2012

No	Pemeriksaan ANC	N	%
1	Sangat Baik	2	6,2
2	Baik	12	37,5
3	Cukup	13	40,6
4	Kurang	5	15,6
	Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel 4. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan standar pelayanan kebidanan dalam pemeriksaan *antenatal care* yang paling banyak yaitu dalam kategori cukup yaitu sebanyak 13 responden (40,6%).

**Hubungan Tingkat Pengetahuan Bidan Tentang Standar Pelayanan Kebidanan dengan Pemeriksaan *Antenatal Care* di Puskesmas Bantul Timur Yogyakarta Tahun 2012**

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Silang Hubungan Tingkat Pengetahuan Bidan Tentang Standar Pelayanan Kebidanan dengan Pemeriksaan *Antenatal Care* di Puskesmas Bantul Timur Yogyakarta Tahun 2012

No	Tingkat pengetahuan	Sangat baik		Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
	Pemeriksaan ANC										
1	Sangat Baik	0	0%	1	3,1%	1	3,1%	0	0%	2	6,2%
2	Baik	3	9,4%	6	18,8%	3	9,4%	0	0%	12	37,5%
3	Cukup	0	0%	4	12,5%	9	28,1%	0	0%	13	40,6%
4	Kurang	0	0%	2	6,2%	1	3,1%	2	6,2%	5	15,6%
	Jumlah	3	9,4%	13	30,3%	14	23,7%	2	6,2%	32	100%



Dari tabel silang diatas untuk tingkat pengetahuan dengan pemeriksaan *anteatal care* yang paling banyak yaitu pada ketegori tingkat pengetahuan cukup dan pemeriksaan *antenatal care* cukup yaitu sebanyak 9 responden (28,1%).

Hipotesis dalam penelitian ini dikembangkan untuk menguji hubungan tingkat pengetahuan bidan tentang standar pelayanan kebidanan dengan pemeriksaan *antenatal care* di Puskesmas Bantul Timur Yogyakarta Tahun 2012. Analisis data menggunakan korelasi *Kendall Tau* dengan bantuan program *SPSS 16,00 For windows*. Hasil analisis korelasi *Kendall Tau* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Hubungan Tingkat Pengetahuan Bidan Tentang Standar Pelayanan Kebidanan dengan Pemeriksaan *Antenatal Care* di Puskesmas Bantul Timur Yogyakarta Tahun 2012

Korelasi	T	P value
Tingkat pengetahuan dan pemeriksaan <i>Antenatal care</i>	0,377	0,018

Berdasarkan tabel 6. menunjukkan bahwa nilai korelasi antara tingkat pengetahuan dengan pemeriksaan *antenatal care* sebesar 0,377 dengan nilai *p value* (taraf signifikasi) sebesar 0,018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *p* lebih kecil dari 0,05 ( $0,018 < 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan Tingkat Pengetahuan Bidan Tentang Standar Pelayanan Kebidanan dengan Pemeriksaan *Antenatal Care* di Puskesmas Bantul Timur Yogyakarta Tahun 2012.

## PEMBAHASAN

Tingkat pengetahuan bidan tentang standar pelayanan kebidanan menunjukkan bahwa data yang paling banyak adalah dalam kategori cukup yaitu sebanyak 14 responden (43,8%) sedangkan paling sedikit pada kategori sangat baik yaitu sebanyak 3 responden (9,4%). Pengetahuan bidan tentang standar pelayanan kebidanan harus ditingkatkan karena jika tidak mengerti tentang isi standar pelayanan

kebidanan, bidan dalam melakukan pelayanan tidak komperhensif dan mutu pelayanan tidak bagus dan ancaman bagi pasien yaitu pemeriksaan yang dilakukan tidak lengkap yang mengakibatkan kelainan-kelainan yang ada pada pasien tidak teridentifikasi yang berakibat kegawatdaruratan dan bisa mengakibatkan kematian ibu dan bayi.

Sebagai pemberi pelayanan kesehatan bidan seharusnya mempunyai pengetahuan yang tinggi tentang isi standar pelayanan kebidanan pada asuhan antenatal yang meliputi identifikasi ibu hamil, pelayanan antenatal, palpasi abdominal, pengelolaan anemia, pengelolaan hipertensi, persiapan persalinan dan dokumantasi yang mana standar pelayanan itu digunakan sebagai panduan atau acuan dalam melakukan pelayanan kepada pasien sehingga pelayanan yang diberikan itu bermutu (Nasution, 2002).

Pemeriksaan *antenatal care* di Puskesmas Bantul Timur Yogyakarta tahun 2012 menunjukkan paling banyak adalah kategori cukup yaitu sebanyak 13 responden (40,6%) dan paling sedikit dengan kategori sangat baik sebanyak 2 responden (6,2%).

Apabila standar pelayanan kebidanan pada *antenatal* tidak dilaksanakan dengan tepat akan berdampak negatif terhadap masyarakat yaitu ibu hamil yang berisiko tidak terdeteksi secara dini berakibat fatal pada ibu hamil dan bagi janin yang dikandung dapat mengakibatkan bayi lahir dengan BBLR, perdarahan *postpartum*, *tetanus neonatorum* dan berujung kematian pada ibu dan bayi dan apabila dilakukan dengan tepat oleh bidan maka kesehatan ibu dan janin akan terpelihara dan bidan dalam memberikan asuhan serta rujukan dapat dengan tepat.

Pemeriksaan yang dilakukan bidan dalam memberikan pelayanan kesehatan harus sesuai dengan standar pelayanan kebidanan yang meliputi sikap bidan harus ramah dan sopan kemudian saat kunjungan ulang bidan melakukan pengkajian data pasien secara lengkap dan dicatat dalam buku KIA pasien, memastikan bahwa kehamilan itu diharapkan, menanyakan HPHT dan menghitung HPL, memeriksa

kadar Hb ibu hamil dan memberikan imunisasi TT sesuai dengan ketentuan. Pada kunjungan selanjutnya melakukan pemeriksaan fisik dari ujung rambut hingga ujung kaki, melakukan pemeriksaan antropometri dan tekanan darah pasien. Melakukan pemeriksaan ulang kadar Hb pada umur 28 minggu. Memberikan tablet Fe minimal 90 hari, melakukan pemeriksaan payudara dan penyuluhan perawatan payudara. Melakukan palpasi Leopold dan mengukur TFU menggunakan metline pada uk 24 minggu. Mendengarkan denyut jantung janin dan menayakan gerakan janin. Memberikan edukasi selama kehamilan, rujuk jika terjadi kelaianan pada bayi atau ibu. Catat semua tindakan dan temuan pada buku ibu (Depkes, 2003)

Hasil ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Novita (2011) dengan judul “gambaran perilaku bidan dalam menerapkan standar pelayanan kebidanan pada pemeriksaan pementauan antenatal di BPS Wilayah Desa Ambarketawang Magelang Tahun 2011” di dapatkan hasil bahwa bidan belum menerapkan standar pelayanan kebidanan pada pementauan antenatal.

Hasil analisis data menggunakan korelasi *Kendall Tau* didapatkan nilai *p value* adalah 0,018 yang berarti cukup dari 0,05 ( $0,018 < 0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang menyatakan bahwa “Ada hubungan antara tingkat pengetahuan bidan tentang standar pelayanan kebidanan dengan pemeriksaan *antenatal care* di Puskesmas Bantul Timur Yogyakarta tahun 2012.

Pengetahuan seseorang tentang suatu obyek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negative.. Kedua aspek ilmiah yang pada akhirnya akan menentukan sikap seseorang tentang suatu obyek tertentu. Semakin banyak aspek positif dan obyek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap yang positif juga.

Seseorang yang mempunyai pengetahuan tinggi tentang sesuatu akan mengaplikasikan pengetahuan tersebut dan akan menerapkan materi yang didapatkan pada suatu kondisi yang riil. Jika pengetahuan itu dimengerti, dipahami, dan dilaksanakan dengan baik akan tercipta suatu perilaku yang baik pula yang nantinya berguna bagi diri sendiri, orang lain dan lingkungan (masyarakat mendapat manfaat).

Namun jika pengetahuan tidak dipahami dan tidak dilaksanakan dengan baik akan tercipta perilaku yang tidak baik.

Penelitian ini didukung dalam penelitian yang dilakukan oleh Rekadianti (2008), mengenai hubungan pengetahuan bidan tentang standar *antenatal care* (anc) dengan pelaksanaannya di wilayah kerja puskesmas menggala kabupaten tulang bawang tahun 2008 hasil penelitian disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan pelaksanaan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Menggala Kabupaten Tulang Bawang tahun 2008 ( $p\text{ value}=0,033$ ) dan  $OR= 4,000$ .

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan bidan tentang standar pelayanan kebidanan di Puskesmas Bantul Timur Yogyakarta, sebagian besar dengan kategori cukup yaitu sebanyak 14 responden (43,8%). Pelaksanaan pemeriksaan *antenatal care* di Puskesmas Bantul Timur Yogyakarta, sebagian besar dengan kategori cukup yaitu sebanyak 13 responden (40,6%) dan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan bidan tentang standar pelayanan kebidanan dengan pelaksanaan pemeriksaan *antenatal care* di Puskesmas Bantul Timur Yogyakarta dengan nilai  $p\text{ value}$  0.018.

### **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diberikan saran sebagai bagi kepala puskesmas untuk meningkatkan survey kepada bidan secara teratur dan berkesinambungan dalam rangka pembinaan teknis dan peningkatan mutu pelayanan *antenatal care* yang meliputi pemeriksaan keadaan ibu hamil, pemeriksaan fisik ibu hamil secara lengkap, informasi mengenai perawatan ibu selama hamil, tanda bahaya kehamilan, dan membicarakan persiapan persalinan supaya di terapkan secara benar oleh bidan di puskesmas tersebut. Bagi Bidan untuk meningkatkan penerapan standar pelayanan

kebidanan pada pemeriksaan pemantauan *antenatal* seperti menilai keadaan umum dan psikologi ibu hamil, pemeriksaan fisik secara lengkap yaitu pemeriksaan *head to toe*, memberikan informasi mengenai perawatan ibu selama hamil, tanda bahaya kehamilan, dan membicarakan persiapan persalinan. Bagi Peneliti lain banyak aspek yang belum diteliti dalam penelitian ini yang berhubungan dengan pelaksanaan standar pelayanan kebidanan dan pemeriksaan *antenatal care* untuk itu perlu diteliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang lain yang berhubungan dengan pelaksanaan pemeriksaan *antenatal care*.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. RinekaCipta: Jakarta

BKKBN. 2006. *Pedoman KIE Keluarga Berencana*: Jakarta

Catiyas, E. (2005) *Sikap, Perilaku Bidan dalam Penerapan Standar Pelayanan Kebidanan pada Asuhan Persalinan Kala I di Wilayah Puskesmas Distrik Gombang Kabupaten Kebumen Tahun 2005*. STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta: KTI tidak dipublikasikan.

Departemen Kesehatan RI. 2001. *Standar Pelayanan Kebidanan*: Jakarta

Departemen Kesehatan RI. 2003. *Standar Asuhan Kebidanan Bagi Bidan Di Rumah Sakit Dan Puskesmas*: Jakarta

Departemen Kesehatan RI. 2004. *Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak*: Jakarta

Lestari. (2003) *Evaluasi Pelaksanaan Standar Pelayanan Kebidanan Pada Pertolongan Persalinan Oleh Bidan Di Wilayah Kerja Puskesmas Temon II Kabupaten Kulon Progo*. STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta: KTI tidak dipublikasikan.

Mawarti. (2003) *Evaluasi Pelaksanaan Standar Pelayanan Kebidanan pada Pemeriksaan Kehamilan oleh Bidan di Klinik KIA Puskesmas Dlingo II Kabupaten Bantul Tahun 2003*. STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta: KTI tidak dipublikasikan.

Notoatmodjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku*, Rineka Cipta: Jakarta.

Notoatmojo. 2007. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta

- Pohan. 2007. *Jaminan Mutu Layanan Kesehatan Dasar-Dasar Pengertian Dan Penerapan*. ECG: Jakarta
- Prawiroharjo. 2008. *Ilmu Kebidanan*. PT Bineka Pustaka: Jakarta
- Pusdiknakes. 2003. *Panduan Pengajaran Asuhan Kebidanan Fisiologi Bagi Dosen Diploma III Kebidanan Asuhan Antenatal*. Mitra Cendikia Press: Yogyakarta
- Novita.. 2011. *Gambaran Perilaku Bidan Dalam Menerapkan Standar Pelayanan Kebidanan Pada Pemeriksaan Pemantauan Antenatal di BPS Wilayah Desa Ambarketawang Tahun 2011*. STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta:KTI tidak dipublikasikan.
- Rekadianti. 2008. *Hubungan Pengetahuan Bidan Tentang Standar Antenatal Care (ANC) Dengan Pelaksanaannya di Wilayah Kerja Puskesmas Menggala Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2008*. Skripsi Program DIV Kebidanan UGM: Yogyakarta
- Saifudin, A.B.,Adriaan, G, Waspodo,D. (2002) *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo: Jakarta.
- Varney. 2007. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Edisi Keempat volume 1. EGC: Jakarta

